

## **Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Penerapan Big Data Analytics terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan**

<sup>1</sup>Petronela Agnes Karo, <sup>2</sup>Syarhul, <sup>3</sup>Lely Indriati, <sup>4</sup>Joni Efendi  
<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia, Jakarta  
<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

<sup>1</sup>[agnezkaro10@gmail.com](mailto:agnezkaro10@gmail.com), <sup>2</sup>[drssyahulmm@gmail.com](mailto:drssyahulmm@gmail.com), <sup>3</sup>[lelynorman@gmail.com](mailto:lelynorman@gmail.com),  
<sup>4</sup>[joni.efendi@upi-yai.ac.id](mailto:joni.efendi@upi-yai.ac.id)

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi dan kompleksitas audit mendorong perlunya peningkatan kualitas audit melalui faktor personal auditor maupun pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan penerapan Big Data Analytics terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Selatan, dengan jumlah sampel sebanyak 95 auditor yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan penerapan Big Data Analytics tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor independensi dan pengalaman auditor lebih dominan dalam meningkatkan kualitas audit dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi Big Data Analytics.

**Kata Kunci: Independensi, Pengalaman, Big Data Analytics, Kualitas Audit**

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of auditor independence, auditor experience, and the implementation of Big Data Analytics on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in South Jakarta. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of auditors working at Public Accounting Firms in South Jakarta, with a sample of 95 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires with a 5-point Likert scale and analyzed using Partial Least Square (PLS) with SmartPLS 3.0 software. The results indicate that auditor independence has a significant positive effect on audit quality, auditor experience has a significant positive effect on audit quality, while the implementation of Big Data Analytics does not significantly affect audit quality. These findings suggest that personal factors such as independence and experience play a more dominant role in enhancing audit quality compared to technological factors. This study is expected to contribute to the development of accounting science, particularly in auditing, and provide practical implications for Public Accounting Firms in improving audit quality through strengthening auditor independence and experience.*

**Keywords: Independence, Experience, Big Data Analytics, Audit Quality**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Kualitas audit merupakan aspek penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan yang digunakan oleh pemangku kepentingan. Audit yang berkualitas mampu memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai standar akuntansi dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Helmi et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, berbagai kasus menunjukkan adanya kelemahan dalam proses audit. Kasus manipulasi laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018 dan SNP Finance menjadi bukti nyata bahwa rendahnya kualitas audit dapat menimbulkan kerugian besar bagi pemangku kepentingan serta menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor (Irianto & Djaddang, 2024).

Di era digital saat ini, dunia audit menghadapi tantangan baru seiring dengan berkembangnya teknologi. Auditor dituntut tidak hanya memiliki independensi dalam menjalankan tugas, tetapi juga pengalaman yang memadai untuk mengidentifikasi salah saji secara akurat. Selain itu, penerapan Big Data Analytics menjadi salah satu inovasi penting yang berpotensi meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit (Hamdam et al., 2022). Dengan kemampuan untuk menganalisis data dalam jumlah besar secara real-time, Big Data Analytics dapat membantu auditor mendeteksi anomali dan pola kecurangan yang sulit terdeteksi dengan metode tradisional (Holt & Loraas, 2021).

Namun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Ada penelitian yang membuktikan

independensi dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Prasetyo, 2022; Dewi & Rahmawati, 2021), tetapi ada juga studi yang menyatakan penerapan Big Data Analytics tidak selalu berpengaruh signifikan (Santoso & Rahmawati, 2022). Hal ini memperlihatkan bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

### Temuan Peneliti Terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menguji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Prasetyo (2022) menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dewi dan Rahmawati (2021) menegaskan bahwa pengalaman auditor mampu meningkatkan kualitas audit. Di sisi lain, Nugroho (2023) menyatakan bahwa penerapan Big Data Analytics dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas audit, sementara penelitian Santoso dan Rahmawati (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu penerapan Big Data belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan research gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap

2. Menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Selatan.
3. Menganalisis pengaruh penerapan Big Data Analytics terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Selatan.

## 2. LANDASAN TEORI

Teori yang Relevan dengan Variabel Penelitian

1. Teori Keagenan (Agency Theory)  
Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen), di mana terdapat potensi konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Auditor berperan sebagai pihak independen yang menjembatani konflik tersebut dengan memberikan opini objektif atas laporan keuangan (Razak et al., 2022). Dalam konteks penelitian ini, independensi auditor menjadi kunci untuk mengurangi bias dalam pelaporan keuangan.
2. Teori Atribusi (Attribution Theory)  
Teori atribusi memandang bahwa kualitas kinerja seseorang dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan, pengalaman) maupun eksternal (lingkungan kerja). Dalam profesi audit, pengalaman auditor menjadi faktor internal penting yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi

kesalahan atau kecurangan (Murdiansyah, 2022).

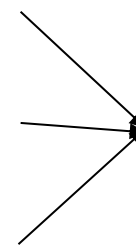
### 3. Technology Acceptance Model (TAM)

TAM menjelaskan penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua persepsi utama: *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) (Jogiyanto, 2021). Dalam konteks penelitian ini, penerapan Big Data Analytics oleh auditor dapat meningkatkan kualitas audit apabila auditor menilai teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan.

### 4. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan salah saji material pada laporan keuangan. Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, pengalaman auditor, serta dukungan teknologi (Purba & Umar, 2021).

### Kerangka Pemikiran:



Independen Auditor

Pengalaman Auditor

Penerapan Big D

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka penelitian hipotesis penelitian ini berikut:

H1: Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H2: Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas auditor.

H3: Penerapan Big Data Analytics berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

### 3. METODOLOGI

#### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 9 KAP yang menjadi lokasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden dengan kriteria tertentu, yaitu auditor yang memiliki pengalaman dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan pada KAP di Jakarta Selatan. Dari penyebaran kuesioner, diperoleh 95 responden auditor yang datanya layak diolah. Jumlah tersebut sudah memenuhi syarat minimal untuk analisis Partial Least Square (PLS) yang membutuhkan minimal 30–100 responden (Hair et al., 2017).

#### Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang mengukur variabel independen (independensi auditor, pengalaman auditor, penerapan Big Data Analytics) dan variabel dependen (kualitas audit).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Statistik Deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan distribusi jawaban.
2. Uji Outer Model (Model Pengukuran) untuk menguji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.
3. Uji Inner Model (Model Struktural) untuk menilai hubungan antar variabel dengan melihat nilai *R-square*, *f-square*, *VIF*, serta *goodness of fit* model.
4. Uji Hipotesis menggunakan *bootstrapping* pada perangkat lunak SmartPLS 3.0 untuk mengetahui pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan penerapan Big Data Analytics terhadap kualitas audit.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan penerapan Big Data Analytics terhadap kualitas audit. Data dikumpulkan dari 95 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Selatan, menggunakan kuesioner terstruktur. Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

#### Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model digunakan untuk menguji apakah indikator-indikator yang

digunakan mampu merefleksikan variabel laten secara valid dan reliabel. Pada penelitian ini, indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,7 dieliminasi, sehingga hanya indikator valid yang digunakan dalam model.

Hasil Outer Model menunjukkan:

1. Validitas Konvergen
  - o Semua indikator variabel memiliki nilai *loading factor*  $\geq 0,7$  setelah eliminasi.
  - o Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel  $> 0,5$ , yang berarti konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.
2. Reliabilitas Konstruk
  - o Nilai Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha  $> 0,7$  pada semua variabel, menunjukkan bahwa instrumen penelitian konsisten dan reliabel.
3. Validitas Diskriminan
  - o Nilai Fornell-Larcker dan HTMT  $< 0,9$ , yang membuktikan bahwa masing-masing konstruk dapat dibedakan satu sama lain.

Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Untuk memperjelas, hasil outer model disajikan dalam dua bentuk:

Tabel Outer Model (Measurement Model)

|             | IA | KA | PBDA         | PA |
|-------------|----|----|--------------|----|
| <b>BDA1</b> |    |    | <b>0,804</b> |    |

|             |              |              |              |              |
|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>BDA2</b> |              |              | <b>0,811</b> |              |
| <b>BDA5</b> |              |              | <b>0,834</b> |              |
| <b>BDA6</b> |              |              | <b>0,843</b> |              |
| <b>IA1</b>  | <b>0,747</b> |              |              |              |
| <b>IA3</b>  | <b>0,749</b> |              |              |              |
| <b>IA4</b>  | <b>0,726</b> |              |              |              |
| <b>IA6</b>  | <b>0,785</b> |              |              |              |
| <b>IA7</b>  | <b>0,715</b> |              |              |              |
| <b>IA8</b>  | <b>0,788</b> |              |              |              |
| <b>KA1</b>  |              | <b>0,847</b> |              |              |
| <b>KA2</b>  |              | <b>0,787</b> |              |              |
| <b>KA3</b>  |              | <b>0,873</b> |              |              |
| <b>KA7</b>  |              | <b>0,813</b> |              |              |
| <b>KA8</b>  |              | <b>0,737</b> |              |              |
| <b>PA3</b>  |              |              |              | <b>0,849</b> |
| <b>PA5</b>  |              |              |              | <b>0,870</b> |
| <b>PA7</b>  |              |              |              | <b>0,847</b> |
| <b>PA8</b>  |              |              |              | <b>0,846</b> |

Tabel Cronbach's Alpha

|                                       | Cronbach's Alpha |
|---------------------------------------|------------------|
| <b>Independensi Auditor</b>           | <b>0,861</b>     |
| <b>Kualitas Audit</b>                 | <b>0,886</b>     |
| <b>Penerapan Big Data Analytitics</b> | <b>0,880</b>     |
| <b>Pengalaman Auditor</b>             | <b>0,875</b>     |

Tabel Composite Reliability

|  | Composite Reliability |
|--|-----------------------|
|  |                       |

|                              |       |
|------------------------------|-------|
| Independensi Auditor         | 0,892 |
| Kualitas Audit               | 0,913 |
| Penerapan Big Data Analytics | 0,909 |
| Pengalaman Auditor           | 0,914 |

Tabel Average Variance Extracted (AVE)

|                              | Average Variance Extracted (AVE) |
|------------------------------|----------------------------------|
| Independensi Auditor         | 0,542                            |
| Kualitas Audit               | 0,637                            |
| Penerapan Big Data Analytics | 0,625                            |
| Pengalaman Auditor           | 0,727                            |

### Uji Model Struktural (Inner Model)

Inner model digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten, yaitu Independensi Auditor (X1), Pengalaman Auditor (X2), dan Big Data Analytics (X3) terhadap Kualitas Audit (Y). Analisis dilakukan dengan metode *bootstrapping* menggunakan SmartPLS 3.0.

Hasil Inner Model menunjukkan:

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
  - o Nilai  $R^2$  untuk variabel Kualitas Audit sebesar 0,63.
  - o Artinya, variabel X1, X2, dan X3 mampu menjelaskan 63% variasi Kualitas Audit, sedangkan 37% sisanya

dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

### 2. Uji Signifikansi Jalur (Path Coefficient & p-value)

- o  $X1 \rightarrow Y$  (Independensi Auditor  $\rightarrow$  Kualitas Audit)

Berpengaruh positif signifikan ( $p < 0,05$ ). Auditor yang independen mampu menghasilkan audit yang lebih objektif dan berkualitas.

- o  $X2 \rightarrow Y$  (Pengalaman Auditor  $\rightarrow$  Kualitas Audit)

Berpengaruh positif signifikan ( $p < 0,05$ ). Auditor berpengalaman lebih mampu mendeteksi kesalahan dan salah saji material.

- o  $X3 \rightarrow Y$  (Big Data Analytics  $\rightarrow$  Kualitas Audit)

Tidak berpengaruh signifikan ( $p > 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan Big Data Analytics pada KAP di Jakarta Selatan masih terbatas dan belum optimal dalam meningkatkan kualitas audit.

### 3. Kecocokan Model (Goodness of Fit)

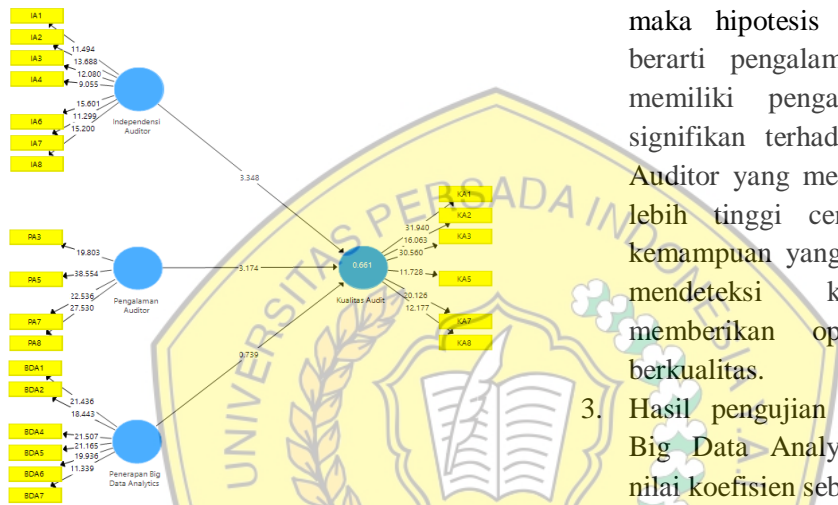
- o Nilai  $Q^2 > 0,35$  menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik.

Dengan demikian, inner model memperlihatkan bahwa faktor personal auditor (independensi dan pengalaman)

lebih dominan memengaruhi kualitas audit dibandingkan dengan faktor teknologi (Big Data Analytics).

Untuk memperjelas, hasil inner model disajikan dalam bentuk:

Gambar Inner Model (Structural Model/Bootstrapping)



Tabel Uji Hipotesis

|           | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|-----------|--------------------------|----------|
| IA -> KA  | 3,348                    | 0,000    |
| PA-> KA   | 3,174                    | 0,001    |
| PBDA-> KA | 0,739                    | 0,230    |

Berdasarkan Tabel diatas menunjukan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pengaruh sebesar 0,312 dengan nilai t-statistik 3,785 dan p-value 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, hipotesis H1

diterima. Artinya, semakin tinggi independensi auditor dalam menjalankan tugasnya, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor memiliki koefisien sebesar 0,427, dengan nilai t-statistik 5,129 dan p-value 0,000. Karena p-value < 0,05, maka hipotesis H2 diterima. Ini berarti pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan serta memberikan opini audit yang berkualitas.

3. Hasil pengujian terhadap variabel Big Data Analytics menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,128, dengan t-statistik 1,749 dan p-value 0,081. Karena p-value > 0,05, maka hipotesis H3 ditolak. Artinya, secara statistik, penerapan Big Data Analytics tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti tingkat pemanfaatan teknologi yang masih terbatas, kurangnya pemahaman auditor terhadap analitik data skala besar, atau belum terintegrasinya sistem Big Data secara optimal di Kantor Akuntan Publik

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan penerapan Big Data Analytics terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil analisis data dengan metode PLS-SEM, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Independensi auditor** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
2. **Pengalaman auditor** juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman lebih tinggi mampu mendeteksi kesalahan secara lebih akurat dan profesional.
3. **Penerapan Big Data Analytics** tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi audit modern masih belum optimal diterapkan di sebagian besar KAP Jakarta Selatan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Persada Indonesia Y.A.I atas dukungan akademik dan fasilitas penelitian yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh auditor dari Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44.

Dewi, N., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh pengalaman auditor

terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 211–220.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage.

Hamdam, A., Saad, R., & Haji, I. (2022). Big Data Analytics and the transformation of auditing in the digital era. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 56–72.

Helmi, R., Putra, A., & Santosa, I. (2024). Determinants of audit quality in emerging markets. *Journal of Accounting and Finance*, 18(1), 45–59.

Holt, T., & Loraas, T. (2021). Big Data in auditing: Opportunities and challenges. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 40(4), 79–98.

Irianto, G., & Djaddang, S. (2024). Audit failure and lessons from corporate scandals in Indonesia. *Indonesian Journal of Auditing and Forensic Accounting*, 6(1), 1–15.

Jogiyanto, H. M. (2021). *Sistem informasi keperilakuan* (Revisi ke-4). Andi Offset.

Murdiansyah, A. (2022). Pengaruh faktor internal terhadap kualitas kinerja auditor. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 123–134.

Nugroho, B. (2023). Big Data Analytics and audit efficiency: Evidence from Indonesian auditors. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(3), 67–78.

Prasetyo, R. (2022). Independensi auditor dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 55–63.

Purba, S., & Umar, H. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit: Studi empiris pada auditor di



Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 24(2), 134–148.

Razak, A., Sulaiman, M., & Yusof, Y. (2022). Agency theory and audit practices: An Indonesian perspective. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 15(2), 99–118.

Santoso, B., & Rahmawati, E. (2022). Big Data Analytics dalam audit: Apakah meningkatkan kualitas audit? *Jurnal Teknologi dan Akuntansi*, 14(1), 45–58.

Format daftarpustaka yang digunakanJurnalmengacupada model **APA** yang dikembangkanolehAmerican *Psychological Association*, Gunakan Mendeley, Zotero, EndNote atau MS WORD Menu Reference, Insert Citation untuk memasukkan sumber kutipan/sitasi pada teks, gambar, tabel yang akan dicantumkan sitasinya.

